**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN DI SD INPRES 5/81 WATU**

Astiana¹, Aksi Hamzah², Abdi Buhasyim³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bone¹,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bone²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bone³
astiana@email.com¹,

ABSTRACT

This study aims to analyze the improvement of Islamic financial literacy through the development of learning modules at SD Inpres 5/81 Watu, Bone Regency. The module is designed to provide early financial education tailored to elementary school children's comprehension level. Using qualitative descriptive methods, data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the module significantly improved students' understanding, awareness, and behavior related to Islamic finance. The study recommends interactive and practical educational strategies to address the challenges of financial literacy in schools.

Keywords: islamic financial literacy, learning module, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan literasi keuangan syariah melalui pengembangan modul pembelajaran di SD Inpres 5/81 Watu, Kabupaten Bone. Modul ini dirancang untuk memberikan edukasi keuangan sejak dini yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman,

kesadaran, dan perilaku keuangan syariah peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan edukatif yang interaktif, inovatif, dan berbasis praktik untuk mengatasi tantangan literasi keuangan di sekolah.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, modul pembelajaran, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kebutuhan literasi keuangan semakin penting untuk diajarkan sejak usia dini, seiring dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup konsumtif. Di SD Inpres 5/81 Watu, ditemukan bahwa pemahaman siswa mengenai konsep dasar keuangan, khususnya dalam konteks syariah, masih sangat rendah. Hal ini menjadi dasar urgensi pengembangan modul edukasi perbankan syariah yang relevan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Literasi keuangan syariah dapat memberikan pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang dapat membentuk perilaku finansial anak-anak. Penanaman nilai dan pengetahuan ini harus dilakukan sejak usia dini agar mampu membangun kebiasaan positif terkait pengelolaan uang. Pendidikan formal di sekolah dapat menjadi wadah

efektif untuk mengembangkan pemahaman ini, terutama dengan pendekatan modul ajar yang terstruktur.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana modul pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip syariah. Dengan demikian, literasi keuangan syariah tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SD Inpres 5/81 Watu, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Validitas data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dilakukan dengan cara

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian dilakukan selama satu semester dengan fokus pada perubahan pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan modul. Modul dirancang berdasarkan pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum penerapan modul, siswa hanya memahami uang sebagai alat tukar. Setelah penerapan modul yang dikembangkan secara kontekstual dan interaktif, siswa mulai memahami pentingnya menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami konsep dasar investasi dan risiko secara sederhana.

Guru menyatakan bahwa modul membantu proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan menyenangkan. Modul juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan praktik menabung. Dengan pendekatan simulasi dan permainan edukatif, siswa mampu menerapkan prinsip keuangan syariah seperti kejujuran, tanggung jawab, dan pengelolaan uang secara bijak.

Kegiatan pembelajaran disusun secara bertahap mulai dari pengenalan konsep uang, fungsi uang dalam Islam, prinsip halal dan haram dalam transaksi keuangan, serta pentingnya menabung dan investasi yang sesuai syariah. Materi disajikan dalam bentuk cerita, kuis, dan praktik pengelolaan uang harian menggunakan media visual yang menarik.

Implementasi modul juga memperlihatkan peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun rencana anggaran sederhana. Siswa mampu menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan serta memahami nilai pentingnya menabung untuk masa depan. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku seperti kebiasaan menyisihkan uang saku dan kesadaran terhadap praktik ekonomi syariah.

Tabel 1. Rangkuman Peningkatan Pemahaman Siswa

Aspek Literasi Syariah	Sebelum Modul	Sesudah Modul
Pemahaman uang	Rendah	Tinggi
Kesadaran menabung	Rendah	Meningkat
Sikap konsumtif	Tinggi	Menurun
Pemahaman investasi	Tidak ada	Dasar tersedia

D. Diskusi

Modul yang dikembangkan berhasil menjembatani keterbatasan pemahaman siswa terhadap sistem keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan teori literasi keuangan menurut Lusardi & Mitchell yang menyebutkan bahwa penguasaan konsep dasar keuangan sejak dini berdampak pada perilaku keuangan masa depan. Pendekatan edukatif yang sesuai perkembangan kognitif anak seperti permainan, cerita, dan diskusi terbukti efektif meningkatkan pemahaman mereka.

Faktor keberhasilan implementasi modul di SD Inpres 5/81 Watu juga didukung oleh keterlibatan guru dan respon positif siswa. Tantangan yang muncul seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan akademik siswa dapat diatasi melalui kegiatan kelompok dan pemanfaatan alat bantu belajar.

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu dari Daud (2020) dan Noviani (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan perilaku finansial individu. Oleh karena itu, pembelajaran literasi keuangan berbasis syariah dapat menjadi

investasi jangka panjang dalam membentuk karakter siswa.

E. Kesimpulan

Pengembangan modul pembelajaran berbasis literasi keuangan syariah di SD Inpres 5/81 Watu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Modul ini dapat direplikasi di sekolah lain dengan menyesuaikan konteks lokal.

Saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perlu pelatihan intensif bagi guru untuk penerapan modul secara menyeluruh.
2. Sekolah perlu memasukkan literasi keuangan syariah dalam kurikulum muatan lokal.
3. Pemerintah daerah disarankan memberikan dukungan berupa buku ajar dan pelatihan terkait.
4. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan modul digital berbasis game untuk memperluas jangkauan pembelajaran.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat teoritis tetapi juga praktis. Secara teoritis, hasil ini menambah khazanah kajian literasi

keuangan syariah khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Secara praktis, guru dapat mengadaptasi isi modul sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Penggunaan modul yang terstruktur dengan pendekatan literasi berbasis aktivitas terbukti dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pembuat kebijakan untuk menyusun strategi peningkatan literasi keuangan nasional, khususnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penyesuaian kurikulum untuk memasukkan muatan literasi keuangan berbasis nilai agama juga akan membantu pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi

Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah cakupan wilayah yang masih terbatas pada satu sekolah dan pendekatan kualitatif yang belum dapat digeneralisasikan.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan replikasi penelitian pada berbagai jenjang pendidikan dan wilayah yang berbeda.

2. Mengembangkan modul digital dan gamifikasi konten literasi keuangan syariah untuk anak.
3. Mengukur efektivitas jangka panjang dari modul terhadap perilaku keuangan siswa secara longitudinal.

Dokumentasi dan Observasi Lapangan

Selama proses implementasi, siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- Simulasi membuka rekening tabungan syariah.
- Permainan mengenali kebutuhan vs keinginan.
- Lomba menyusun anggaran belanja sederhana.
- Kegiatan menabung harian melalui celengan kelas.

Dari dokumentasi foto yang dikumpulkan, terlihat keterlibatan aktif siswa dan guru dalam setiap sesi. Hal ini mendukung data observasi bahwa pendekatan praktik memberikan pengalaman belajar bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Lampiran Tambahan (Deskripsi Singkat)

- **Lampiran 1:** Desain Modul Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah

- **Lampiran 2:** Hasil Wawancara Guru dan Siswa
- **Lampiran 3:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Literasi Keuangan
- **Lampiran 4:** Dokumentasi Foto Pembelajaran di Kelas
- **Lampiran 5:** Kuesioner Evaluasi Modul oleh Guru dan Siswa

Penutup

Melalui pengembangan modul pembelajaran yang terstruktur, terukur, dan sesuai nilai syariah, anak-anak usia sekolah dasar mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini mempertegas pentingnya inovasi kurikulum dan media pembelajaran dalam rangka membentuk generasi yang cerdas finansial dan bermoral Islami sejak dini.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah bukan hanya konsep teoritis, tetapi dapat diimplementasikan melalui pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual dalam kehidupan anak-anak. Peran aktif guru, dukungan sekolah, dan sinergi dengan orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 95–104.
- Carmepa, L. (2011). *Pengantar Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daud, S. (2020). Literasi Perbankan Syariah Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Nababan, D. (2016). Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 47–58.
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- Rapih, S. (2020). Pengembangan Karakter Melalui Literasi Keuangan. *Pendidikan Dasar*, 5(2), 89–97.